

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian data pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

Pelepata dalam bahasa Lio terdapat frase verba. Frase merupakan satuan sintaksis yang terdiri paling kurang dua kata atau lebih yang menduduki fungsi tertentu dalam kalimat. Frase verba merupakan frase yang memiliki distribusi sama dengan frase verba.

Hasil telah membuktikan bahwa dari data sebanyak 36 dominan *pelepata* itu berbentuk frase verba sebanyak 65 data dan gabungan frase verba dengan frase-frase lain sebanyak 10 data. Frase verba berjumlah 65 frase dan yang bukan frase verba berjumlah 6 frase. Frase verba serial berjumlah 5 frase, frase verba yang berpasangan dengan frase nomina berjumlah 2 frase dan frase nomina yang berpasangan frase verba berjumlah 2 frase.

Data *pelepata* ini lebih dominan frase verba karena orang tua atau tetua adat sering membandingkan atau mengibaratkan atau menganalogikan tingkah laku manusia dengan tumbuhan sekitar atau benda maupun binatang. Hal itu dikarenakan latar belakangnya adalah pegunungan dan kehidupan masyarakat di sana adalah bertani.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas maka dapat menyarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Generasi Muda

Dengan adanya penelitian semoga ini generasi muda lebih mencintai lagi bahasa daerah sebagai bahasa yang indah serta mendokumentasinya dalam bentuk apa saja dan juga melestarikan bahasa daerah tersebut.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan frase verba dalam *pelepata* Bahasa Lio pada masyarakat Desa Kebesani, Kecamatan Detukeli, Kabupaten Ende. Bagi yang akan melakukan penelitian tentang frase verba, semoga tulisan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Pemerintah

Agar pemerintah khususnya melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat mengembangkan tulisan ini agar dapat menjadikan bahan ajar dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal dan Junaiyah. 2008. *Sintaksis*. Jakarta: Grasindo.
- Awaludin. 2017. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Baehaqie, Imam. 2014. *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijatmoko. Benecdiktus B. 2020. *Sintaksis Verba Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma.
- Hardini, Isriani. 2009. *Keragaman Bahasa Daerah di Indonesia*. Jakarta: Buana Cipta Pustaka. Jawa Tengah
<https://www.pelajaran.co.id> *Pengertian Bidal*. Diakses 31 Juli 2021
- Kadji, Yulianto. 2016. *Metode Penelitian Ilmu Administrasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Kurnia, Septiana Santana. 2010 edisi kedua. *Menulis Ilmiah Metodologi Peneliti Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lukang, 2013. "Frase Verba Bahasa Bajawa Dialek Lengkosambi Kecamatan Riung Kabupaten Ngada". (Skripsi) Ende: PBSI, FKIP, Universitas Flores.
- Mahsun. 2014. "*Metode Penelitian Bahasa*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ruzz Media.
- Ndimbu, 2015. "Frase Nomina Bahasa Lio". (Skripsi) Ende: PBSI, FKIP, Universitas Flores.
- Neba, 2016. "Frase Verba Bahasa Bajawa Dialek wogo Desa Ratogesa Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada". (Skripsi) Ende: PBSI, FKIP, Universitas Flores.
- Nurhayati, Siti. 2014. *Ensiklopedia Tata Bahasa Indonesia. Kunci* Jakarta. Aksara.
- Parreda, H.H. 2018. *Frase Verba Bahasa Sangil. Kajian Linguistik*, 6 (1)
<http://ejournal.usrat.ac.id>. Diakses 14 April 2021
- Santhi, Meita Sandra. 2018. *Kata dan Frasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhardi. 2013. *Dasar-Dasar Ilmu Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ruzz Media.

Sumadi. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Malang: A3 (Asih, Asah, Asuh).

Triningsih, Diana Erna. 2008. *Frasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara.

Triningsih, Diana Erna. 2018. *Gaya Bahasa dan Peribahasa dalam Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Intan Pariwara.